



# JOKER

## (JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN)

Volume 4 No. 3 Desember 2023

e-ISSN: 2723-584X

### ANALISIS KETERAMPILAN GERAK MANIPULATIF *KICKING* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PASCA PANDEMI COVID-19

**Tegar Sukmawana<sup>1</sup>, Nuryadi<sup>2</sup>, Salman<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>The Faculty of Sport and Health Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

Email: [tgrskmwn@upi.edu](mailto:tgrskmwn@upi.edu)

<sup>2</sup> The Faculty of Sport and Health Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

Email: [nuryadi\\_71@upi.edu](mailto:nuryadi_71@upi.edu)

<sup>3</sup>The Faculty of Sport and Health Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

Email: [aman.emberik@upi.edu](mailto:aman.emberik@upi.edu)

#### **ABSTRACT**

*The study aims to analyze the manipulative abilities of kicking (kicking) Junior High School students during the Covid-19 pandemic. The survey was conducted against 142 students with a comparison of 66 daughter students and 78 son students in the upper secondary school of the UPI VIII Lab School, data in observations with instruments developed by manipulative movement skills developed by (Gallahue & Donnelly, 2007) related to manipulative kicking movements. The data analysis used in this study was quantitative descriptive. The results of this study showed that manipulative ability of students of the Upper Secondary School VIII Junior High School Lab School UPI was in a good category, with the result manipulative skills kicking in the category initial stage (15%), elementary stage (50%), mature stage (35%) dan sports skill (0%)*

**Keywords:** Manipulative Movement, Covid-19, Analysis of Movement Ability

#### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan manipulatif kicking (menendang) siswa Sekolah Menengah Pertama pada masa pandemi Covid-19. Survey dilakukan terhadap 142 siswa dengan perbandingan siswa putri 66 dan siswa putra 78 di sekolah menengah pertama kelas VIII Lab School UPI, data di observasi dengan instrument yang dikembangkan oleh keterampilan gerak manipulatif yang dikembangkan oleh (Gallahue & Donnelly, 2007) terkait dengan gerak manipulatif kicking. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manipulatif siswa kelas VIII SMP Sekolah Menengah Pertama Lab School UPI berada pada kategori yang baik, dengan hasil kemampuan manipulatif kicking yang berada pada kategori initial stage (15%), elementary stage (50%), mature stage (35%) dan sports skill (0%)*

**Kata Kunci:** Gerak Manipulatif, Covid-19, Analisis Kemampuan Gerak

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah program sistematis bertujuan untuk membuat siswa memiliki pengetahuan dan karakter dari seorang guru

(Suriansyah, 2011). Pendidikan memperbaiki kualitas individu melalui kompetensi yang dimiliki (Matraeva et al., 2020). Perkembangan zaman memberikan pengaruh pada pendidikan

baik dari metode sampai media yang dipakai (Fuentes, 2017)

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang pembelajarannya melalui tugas gerak sehingga siswa dapat berfikir melalui gerak tersebut (Abduljabar, 2011) Menurut penelitian lain, olahraga dan efek olahraga dapat mempengaruhi prestasi akademik anak (Nuryadi et al., 2018). Siswa mengalami perkembangan gerak secara bertahap, pada perkembangannya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Farida, 2016).

Pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan keterampilan secara gerak dan jasmaniah, tetapi juga mengembangkan afektif, kognitif dan psikomotor (Suherman, 2016).

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, dikategorikan pneumonia, virus ini menyerang masyarakat secara luas di Wuhan, lalu menyebar ke seluruh dunia (Michael et al., 2020) Penyebaran virus yang cepat menyebabkan peningkatan jumlah pasien hingga menyebar ke Indonesia (Rulandari, 2020). Pada korban teridentifikasi virus ini mirip dengan sindrom pernafasan akut parah (Asteris et al., 2022). Karakteristik yang telah di uji laboratorium penyakit coronavirus bermutasi menjadi beberapa macam. (Chowdhury & Chakraborty, 2017). Dampak epidemi di wuhan china menarik banyak negara untuk mengambil informasi terkait pencegahan dan cara mengatasi virus Covid-19 (Arief et al., 2020). Gejala otorhinolary pasien Covid mengalami perbedaan gejala

berdasarkan usia, jenis kelamin, dan hasil CT dada (Elibol, 2021). Dunia pendidikan terpaksa menghentikan pembelajaran secara tatap muka ketika Indonesia dinyatakan telah terpapar Covid-19 (Purbawati et al., 2020). Pandemi virus corona mengakibatkan sekolah menjadi tidak ada kegiatan pembelajaran untuk keberlangsungan kegiatan lebih luas (Rakha, 2023). Pemerintah memberlakukan pembelajaran online sebagai solusi agar proses pendidikan terus berlanjut dibalik pandemic Covid-19 (Zaharah et al., 2020). Strategi meningkatkan pembelajaran online, guru harus ciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menggunakan modifikasi media campuran, berikan umpan balik, membuat konten e-learning (Yulia, 2020). Pembelajaran daring dikatakan efektif karena membuat ruang belajar lebih luas, penjelasan yang diberikan oleh guru dapat dipelajari secara berulang (Bahasoan et al., 2020). Jarak sosial mulai menurun dikarenakan hanya dapat berinteraksi secara online yang mengakibatkan keterhubungan social lebih lemah (Tibbetts et al., 2021). Pada saat pandemi terdapat kesulitan dalam menyelesaikan pengetahuan dan keterampilan praktek. (Chandrasiri & Weerakoon, 2022). E-learning dinilai bermanfaat bagi tenaga pendidik yang memiliki kompetensi memadai, karena mengurangi kebutuhan hadir dalam kelas (Elzainy et al., 2020). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari keseluruhan pendidikan dalam mengembangkan kesegaran jasmani, kemampuan motorik dasar, afektif, kognitif (Dahlan, 2014). Diketahui secara besar ternyata hasil dari pembelajaran online

menunjukkan ketidaksesuaian pembelajaran online yang di implementasikan kedalam pembelajaran kategori praktek, perlu adanya beberapa pengembangan, ketersediaan fasilitas dan metode mengajar virtual (Chandrasiri & Weerakoon, 2022). Banyaknya penelitian terkait praktek pembelajaran pendidikan jasmani secara online dinilai tingkat interaksi siswa-guru dalam pembelajaran online cenderung lebih lemah, transfer ilmu yang diberikan melalui online terkait gerak menjadi sulit dipahami (Yu, 2021). Motivasi siswa selama pembelajaran online menjadi kurang, karena situasi belajar menjadi seperti sendirian, dan membuat siswa menjadi bosan, jenuh hingga stress (Mastura & Santaria, 2020). Pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan memiliki dampak positif dan negatif terhadap kelangsungan pembelajaran (Suriansyah, 2011). Pemberlakuan lockdown dan pembatasan aktivitas diluar ini menjadi hambatan aktivitas gerak menjadi terhambat juga berdampak pada psikis dan mental siswa (Tenforde et al., 2021) Dampak positif dari pemanfaatan teknologi selama pandemi, siswa menjadi lebih dekat dengan teknologi dan dapat mempelajari pembelajaran secara visual dengan luas (Cahyadi, 2021). Pembelajaran online mendorong peserta didik, pada situasi yang dirasakan seolah harus bisa melakukannya sendiri (Ulfa & Mikdar, 2020). Model kooperatif efektif untuk pembelajaran online, dalam mewujudkan sikap afektif, kompetensi belajar siswa, dan model kooperatif dalam pembelajaran online (Silalahi & Hutauruk, 2020) Multimedia interaktif penting dalam proses pembelajaran olahraga,

selain mempermudah siswa belajar juga membantu guru dalam mentransfer ilmu melalui online (Sumarsono et al., 2019). Pembelajaran melalui multimedia interaktif ini mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan beberapa media teknologi dari pembelajaran online (Jayul & Irwanto, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran online perlu adanya berbagai pertimbangan terutama dari orang tua, teknologi yang digunakan secara berlebihan memberikan dampak buruk pada peserta didik (Silva-Filho et al., 2020). Dalam mengembangkan kemampuan gerak siswa saat pandemi Covid-19, seorang guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan melalui permainan untuk belajar lebih menarik (Farepsi & Suryana, 2021). Akibat pembatasan gerak selama pandemi Covid-19, membuat potensi malas gerak meningkat sebab pola aktivitas yang dilakukan selama pandemi cenderung pasif (Cunningham & O' Sullivan, 2020). Peluang besar berolahraga saat pandemi memungkinkan masyarakat meningkatkan kebugaran jasmaninya dan kemampuan geraknya (Dominski & Brandt, 2020). Dengan meningkatkan aktivitas fisik akan meningkatkan sistem kekebalan tubuh untuk melawan virus (Woodsetal., 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga telah menetapkan pedoman yang jelas untuk tingkat minimum aktivitas fisik yang harus sehat selama pandemi. Lakukan olahraga ringan minimal 150 menit, seperti berlari, bersepeda, atau angkat berat selama 75 menit (Liu & Gao, 2022). Gerak Manipulatif adalah kemampuan tubuh dalam bergerak dengan jenis bagian

tubuh rangka apendikular dalam mengendalikan kedalaman aktivitas seperti melempar, menendang, menangkap (Afifah, I., & Sopiany, 2017). Gerak manipulatif diilustrasikan suatu gerak yang memainkan objek dengan berbagai media untuk mengkoordinasikan sistem gerak tubuh dalam gerak menangkap, melempar, menendang, memukul dengan media atau alat (Dewi & Verawati, 2022). Kemampuan pengendalian gerak dengan objek ataupun non-objek akan mempengaruhi perkembangan motorik yang terhubung juga pada kegiatan pusat syaraf dan koordinasi otot (Eva Kristiani, 2018). Perkembangan manipulatif termasuk kedalam perkembangan yang paling penting, karena akan berdampak pada anak kedepannya, kekurangan dalam kemampuan motorik manipulatif menyebabkan rasa percaya diri yang kurang, dan mengakibatkan kestabilan emosional pada anak (Revananda, 2023). Kemampuan gerak manipulatif memberikan dampak yang baik pada pertumbuhan fisik yang berkesinambungan pada keterampilan geraknya, sehingga perlu dioptimalkan untuk mendapatkan keterampilan manipulatif yang memadai (Imani et al., 2020). Akan tetapi sangat disayangkan, dalam perkembangan gerak siswa mengalami keterbatasan dalam melakukan tugas geraknya, dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda (Nurulfa et al., 2021). Menendang bola adalah teknik dasar yang harus dimiliki, karena berkaitan dengan keterampilan dasar manipulatif (Anam & Suharjana, 2015). Menendang merupakan prediktor perkembangan aspek motorik yang

salah satu penentu keberlangsungan kepercayaan diri siswa dalam kehidupan belajarnya (Stodden et al., 2014). Rata-rata pada fase smp siswa memiliki kecerdasan motorik yang baik sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak, siswa sudah mampu berfikir tingkat tinggi dan melakukan teknik motorik lanjutan salah satunya menendang (Eva Kristiani, 2018)

Cara menendang bola memerlukan persiapan atau latihan yang menghasilkan kemampuan gerak kaki dalam melakukan tendangan yang akurat (Candra, 2016) Adapun penelitian lain membahas bagaimana cara melakukan tendangan, tendangan yang sempurna harus memiliki kemampuan keseimbangan saat menendang bola bertujuan agar bola dapat ditendang sesuai target dan akurat (Kristina, 2018) Dan ditegaskan dalam penelitian lain, kemampuan menendang yang baik tergantung pada kondisi kemampuan fisik seperti kemampuan otot tungkai, kemampuan gerak kaki seperti koordinasi, keseimbangan dan daya ledak kaki saat menendang (Ded Putra, n.d.)

Pada penelitian (Commons, 2013) menunjukkan bahwa fisik anak laki-laki dan perempuan aktivitas menurun selama sekolah menengah pertama. Selain itu, skor keterampilan gerak dasar anak laki-laki meningkat sedangkan skor gerak dasar putri menurun hingga sekolah menengah pertama.

Pada penelitian (Sari & Nurrochmah, 2021) menunjukkan Hasil tes gerak dasar manipulatif siswa dan siswi di SMP

Laboratorium UM Kota Malang dominan cenderung pada kategori cukup baik (belum baik). Kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif seharusnya berada pada kondisi yang baik, tetapi pada kenyataannya kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif pada berada pada kondisi yang belum baik.

Pada penelitian (Nugraha et al., 2018) menunjukkan bahwa gerak dasar manipulatif siswa berada pada prosentase 42.80%. Hasil prosentase pada observasi awal tersebut mengindikasikan bahwa pola gerak manipulatif siswa dalam ketegori rendah dan penerapan model pendidikan gerak dengan melibatkan kerangka analisis gerak dapat meningkatkan pola gerak dasar manipulatif

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang keterampilan gerak manipulatif pada siswa sekolah menengah pertama pasca pandemi Covid-19 dan memfokuskan pada gerak kicking terutama pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

#### **METODE PENELITIAN**

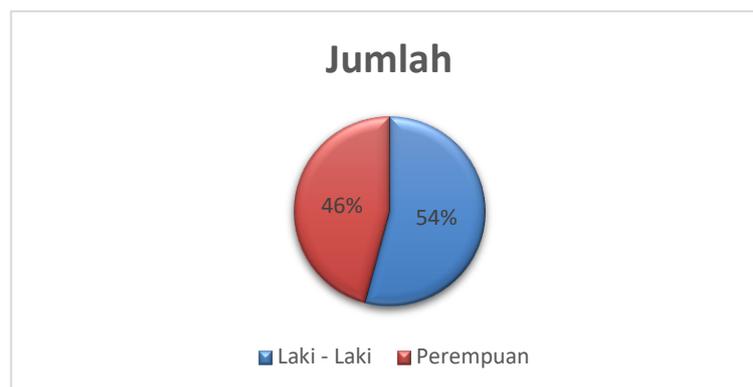
Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian

#### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada seluruh siswa kelas VIII SMP LAB SCHOOL UPI, sampel yang terdiri dari Siswa putri 66 (46%) dan siswa putra 78 (54%) yang dapat digambarkan berdasarkan diagram berikut ini :

deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai variable mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian yang akan dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP *Lab School* UPI yang berlokasi di kampus UPI Bumi Siliwangi , waktu penelitian akan dilakukan hanya dengan satu tes kepada siswa kelas VIII dengan alasan kebutuhan hanya diperlukan hanya mengambil data perkembangan gerak manipulatif siswa pasca pandemi Covid-19. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu semua siswa dan siswi SMP kelas VIII *Lab School* UPI .

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling untuk mengambil sampel yang akan diteliti, sampel yang di ambil adalah seluruh siswa dan *siswa Lab School* UPI kelas VIII dengan total 142 siswa dengan perbandingan Siswa putri 66 dan siswa putra 78 dan rata-rata sampel berusia 12-14 tahun. Peneliti menggunakan lembar observasi dan instrument yang di kembangkan oleh Developmental Physical Education for Today's Children karangan David L. Gallahu (Gallahue & Donnelly, 2007).



Gambar 1.1 Demografi Gender

Hasil penelitian yang telah didapatkan di hitung dengan menggunakan analisis data secara deskriptif dengan mengubah skor baku yang telah diperoleh menjadi skor *standard* dan *percentile*. Sehingga diperoleh hasil dengan tes yang dilakukan diantaranya *kicking*. Pada siswa Sekolah Menengah Pertama Lab School UPI.

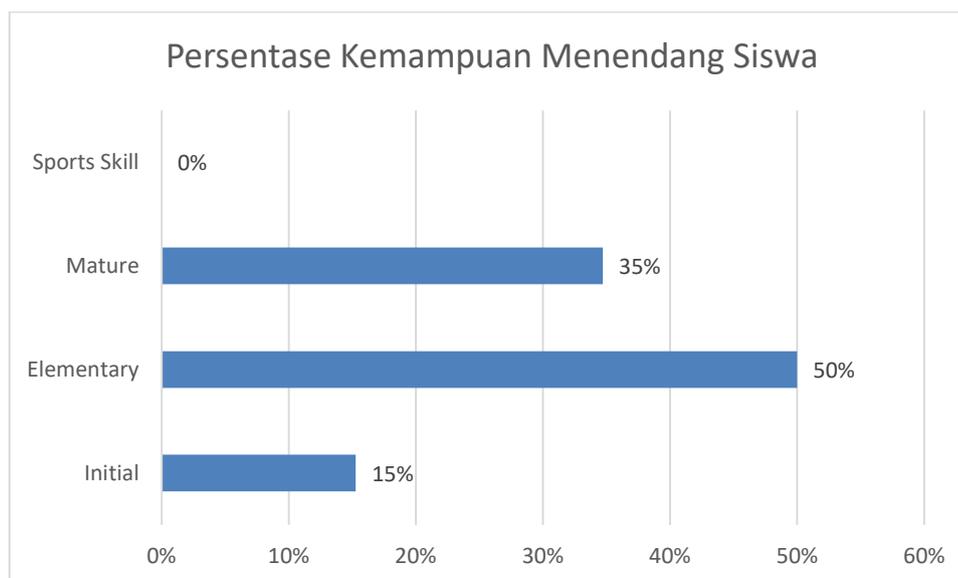
Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menendang siswa kelas VIII SMP *Lab School* UPI. Data kemampuan melempar siswa di dapatkan dengan melaksanakan sebuah tes kepada seluruh siswa kelas VIII yang di jadikan sebagai sampel. Siswa hanya melakukan 3x tendangan menggunakan bola modifikasi (plastic) dan bola bliter, dan nanti akan di ambil yang terbaik. Bisa di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Menendang Seluruh Siswa

| Indikator     | Kategori    | Frekuensi |
|---------------|-------------|-----------|
| Sports Skill  | Sangat Baik | 0         |
| Mature        | Baik        | 49        |
| Elementary    | Cukup       | 67        |
| Initial       | Kurang      | 22        |
| <b>Jumlah</b> |             | 142       |

Pada Tabel 1 menunjukkan tingkat kemampuan menendang siswa kelas VIII SMP Lab School UPI .menampilkan data keterampilan dari kemampuan gerak manipulatif *kicking* untuk seluruh siswa terlihat mampu atau dapat melakukan gerak manipulatif *kicking*, sebagian siswa memiliki keterampilan yang cukup dan hanya beberapa yang memiliki keterampilan gerak yang kurang.

Diatas terlihat ada beberapa indikator (Initial, Elementary, Mature & Sports Skill) yang menunjukkan ada dimana kemampuan menendang siswa. Indikator tersebut saya ambil dari sebuah buku yang di jadikan sebuah rujukan dan patokan ketika melakukan serangkaian tes, nuku tersebut yaitu yang berjudul *Developmental Physical Education for Today's Children* karangan David L. Gallahue. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menendang siswa berada pada *Mature* dan *Elementary skill*. Hal tersebut di dukung dengan gambar di bawah ini:



Gambar 1.2 Persentasi keterampilan manipulatif kicking

Berdasarkan hasil survei serta pengamatan yang dilakukan menggunakan test pada jenis test keterampilan gerak dasar manipulatif *kicking* diperoleh hasil kelompok Initial Stage sebanyak (15 %) Elementary sebanyak (50%), Mature (35%) Sports Skill 0%. Maka, tergambar dan dapat dijelaskan bahwa pada masa peralihan dari pasca pandemi Covid-19 ini memberikan gambaran siswa lebih mendominasi pada Elementary sebesar (50%).

Dimana pada tahap transisi ini siswa cukup atau mampu dalam melakukan gerak yang telah diarahkan. Pada tahap perkembangannya dapat dikatakan siswa dapat melakukan tendangan dengan baik. Pada umumnya siswa mampu melakukan gerak yang telah diberikan. Ada hal yang tidak bisa dipungkiri lagi mengenai hal yang berkaitan dengan aktivitas fisik terutama pada keterampilan gerak dasar manipulatif yang mengalami perubahan. Karena cenderung pada masa pandemi Covid-19 kurangnya aktivitas gerak yang diakibatkan oleh berbagai banyak faktor yang terjadi. Faktor usia yang menginjak remaja juga dapat mempengaruhi aktivitas gerak mereka, dimana siswa kelas VIII yang berada pada usia yang berkisar 12-14 tahun dengan karakteristiknya yang menjadi ciri khas bahwa mereka merupakan remaja yang masih mudah terpengaruh akan berbagai hal dalam melakukan berbagai kegiatan terutama aktivitas fisik yang berkenaan dengan keterampilan gerak dasar.

Keterampilan gerak dasar ini dapat dikatakan atau dipandang sebagai pondasi utama dalam melakukan berbagai gerak dasar baik secara lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

## PEMBAHASAN

Keterampilan Motorik adalah suatu kumpulan kemampuan gerak yang terdiri jenis kasar dan halus, seperti berjalan hingga berlari, melompat, melempar, menangkap, menendang (Scarlet, 2013). Dalam perkembangan gerak motorik mempengaruhi juga terhadap perkembangan biologis manusia, dengan berbagai macam aktivitas gerak memberikan dampak positif terhadap kerangka, otot, system pernafasan dan banyak sistem lainnya (Puciato et al., 2011). Keterampilan motorik pada peserta didik perlu dikembangkan dan sangat penting, untuk kelangsungan hidup dalam melakukan aktivitas gerak sehari-hari Hal itupun diperkuat dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Catur Prima Eka Putra Nurrochmah yang membahas mengenai “Survei Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Nonlokomotor dan Manipulatif Siswa Putra Kelas 7 MTs”, dalam artikel ini peneliti membuat kesimpulan juga bahwa kemampuan gerak dasar memiliki peranan penting, karena kemampuan gerak dasar selain bermanfaat bagi kelangsungan perkembangan biologis dan psikologis pada anak,, kemampuan gerak dasar sangat dibutuhkan bagi setiap individu untuk menunjang berbagai kemampuan dan keterampilan dalam olahraga (Abdullah & Nurrochmah, 2021)

Keterampilan gerak manipulatif adalah suatu gerak yang melibatkan gerak otot-otot

jenis kecil yang terdapat dalam tangan dan kaki (Rismayanthi, 2013). Gerak manipulatif terutama yang menggunakan kaki, dalam perkembangannya dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi, apabila pemanfaatan teknologi dioptimalkan, perkembangan gerak kaki dapat meningkat dengan signifikan (Sepdanius et al., 2020). Faktor lapangan yang kurang rata tanahnya, perkenaan kaki salah sehingga saat passing bola sulit diterima oleh peserta didik (Ramadhan, 2017) . Dalam Penelitian lain pun, seperti penelitian yang dilakukan oleh Merinda Degita Sari yang membahas mengenai “Survei Keterampilan Gerak Dasar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” semakin memperkuat, dengan memaksimalkan media, teknologi dan lapangan akan memberikan dampak yang baik pada peserta didik dan juga guru, kepada peserta didik menjadi berkembangnya keterampilan gerak dengan medan lapangan atau media yang sebenarnya, kepada guru menjadi termudahkan dalam mengajar juga menilai melalui teknologi yang memadai, sehingga dapat memberikan pembelajaran dan menilai peserta didik dengan keterampilan gerak dalam medan lapangan dan media yang sebenarnya (Sari & Nurrochmah, 2021)

Berdasarkan hasil analisis gerak manipulatif dengan tes gerak keterampilan *kicking* maka, dapat dikatakan bahwa siswa lebih mendominasi pada keterampilan dasar

*kicking* pada tahap elementary dan hanya ada beberapa siswa dalam melakukan gerakanya itu berada pada tahap transisi. Dimana dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini memiliki pengaruh terhadap aktivitas gerak siswa. Aktivitas gerak sendiri memiliki pengaruh terhadap gerak siswa yang terus mengalami perubahan. Sehingga siswa mengalami keberagaman gerak dimana dimulai dari tahap awal, tahap transisi, hingga tahap matang. Tetapi, pada gerak manipulatif terutama keterampilan gerak *kicking* diperoleh initial stage (15%), elementary stage (50%), mature stage (35%) dan sports skill (0%). Ini menandakan bahwa kemampuan manipulatif berada pada kategori baik dan siswa kelas VIII *Lab School* UPI pada kategori cukup. Hasil ini sesuai beberapa penelitian lain. Hasil penelitian (Permana, 2013). Mengungkapkan bahwa sebagian besar menyatakan bahwa siswa laki-laki cenderung menguasai gerak lebih baik dibandingkan dengan siswa perempuan. Meskipun penelitian (Wong, A. K. Y., & Cheung, 2006) mengemukakan tidak ada perbedaan pengaruh gender terhadap keterampilan gerak dasar anak. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa perlu diadakan penelitian yang lebih luas tentang keterampilan gerak dasar siswa dari perbandingan gender.

Hal ini dipengaruhi juga oleh tingkat pengalaman gerak yang berbeda, semakin banyak pengalaman gerak yang dialami oleh seorang siswa maka itu akan memberikan kemampuan gerak juga yang bagus. (Nugraha et al., 2018). Hal itu juga diperkuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya, salah

satunya penelitian yang dilakukan oleh Jakkola yang membahas mengenai "The relationship between fundamental movement skills and self-reported physical activity during Finnish junior high school. Physical Education and Sport Pedagogy", dalam artikel ini peneliti mengungkapkan bahwasanya aktivitas fisik mengalami penurunan hingga SMP, dan ini menjadi peringatan untuk pendidikan jasmani, karena penting memiliki kemampuan melakukan berbagai gerak fundamental memungkinkan seorang siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas fisik tidak hanya selama masa kanak-kanak, tetapi sepanjang hidupnya (Jaakkola & Washington, 2013)

Hasil dari analisis melalui serangkaian uji tes dan pengolahan data pada penelitian ini bisa dinyatakan bahwa kemampuan gerak manipulatif siswa kelas VIII SMP LAB SCHOOL UPI tergolong baik/cukup bagus, hal ini didukung dari adanya data yang mengemukakan bahwa rata-rata kemampuan siswa yang dimiliki yaitu diantaranya Elementary stage dan Mature stage (Rezki, 2016). Hasil gerak yang dilakukan siswa selama pengujian dari tahap awal hingga akhir kami perhatikan secara rinci dan sistematis, ketika sedang melakukan uji tes kepada sampel dan siswa melakukan gerak yang diinstruksikan sesuai uji test, kami langsung menilai dan mencatat setiap sampel kedalam kategori kelompok yang berbeda-beda sesuai kemampuan gerak yang dimiliki oleh setiap siswa

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang kami lakukan kami memperoleh data hasil dari pengetesan terkait gerak manipulatif kicking (menendang) siswa-siswi kelas VIII SMP sekitar lingkungan UPI yaitu dengan berikut initial stage (15%), elementary stage (50%), mature stage (35%) dan sports skill (0%) pada hasil yang diperoleh kami dapat nilai bahwasanya perkembangan gerak khususnya pada gerak manipulative menendang yang ada di SMP Sekitar UPI dapat dikatakan baik, karena untuk usia rentang 12-14 masih pada tahap perkembangan, dan anak-anak yang sekolah di usia sekarang sedang mengalami pemulihan aktivitas normal dari pandemi Covid-19 yang sudah melanda beberapa tahun ini, sehingga gerak siswa yang seharusnya mencapai pada target usianya kini terhambat oleh pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat digambarkan berbagai macam kemampuan siswa dalam melakukan gerak manipulatif khususnya menendang, dan gerak manipulatif ini adalah merupakan gerakan yang cukup sulit, dikarenakan gerak manipulatif adalah gabungan dari gerak non-lokomotor dan gerak lokomotor

## DAFTAR PUSTAKA

Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG\\_ABDULJABAR/Pengertian\\_Penjas.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf)

Dapat dikatakan pada masa peralihan ke pasca pandemi Covid-19 ini telah tergambar bahwa telah terjadinya keberagaman gerak pada gerak dasar siswa terutama pada gerak dasar manipulatif dengan keterampilan gerak yang diberikan yakni *kicking* dapat dilihat hasil yang diperoleh adalah initial stage (15 %), elementary stage (50%), mature stage (35%) dan sports skill (0%)

## SARAN

Tentunya terhadap penulis sudah menyadari jika dalam penyusunan artikel diatas masih terdapat kesalahan serta jauh dari kata sempurna

Adapun nantinya penulis akan segera melakukan perbaikan dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber dan kritik yang bisa membangun dari para pembaca

## UCAPAN TERIMA KASIH

BTerima kasih kepada Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan artikel penelitian ini, terimakasih juga kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, tidak lupa juga kepada dosen-dosen Prodi PJKR FPOK UPI khususnya dosen pembimbing akademik Dr.Nuryadi, M.Pd. dan juga Agus Gumilar, S.S.i.,M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan dukungan terhadap kelancaran penelitian ini

Saya ucapkan terimakasih kepada siswa/I SMP Lab School UPI Kota Bandung yang telah bersedia sebagai sampel dalam penelitian ini.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca dan memanfaatkan tulisan ini dengan sebagai mestinya

Abdullah, C. P. E. P., & Nurrochmah, S. (2021). Survei Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Nonlokomotor dan Manipulatif Siswa Putra Kelas 7 MTs. *Sport Science and Health*, 3(5), 254–276. <https://doi.org/10.17977/um062v3i52021p254-276>

- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). No Title 日本の国立公園に関する3拙著に対する土屋俊幸教授の批評に答える. *経済志林*, 87(1,2), 149–200.
- Anam, K., & Suharjana, S. (2015). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 14–25. <https://doi.org/10.21831/jpok.v1i1.41>
- Arief, N. A., Kuntjoro, B. F. T., & Suroto, S. (2020). Gambaran Aktifitas Fisik Dan Perilaku Pasif Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 175. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.9564>
- Asteris, P. G., Gavriilaki, E., Touloumenidou, T., Koravou, E. E., Koutra, M., Papayanni, P. G., Pouleres, A., Karali, V., Lemonis, M. E., Mamou, A., Skentou, A. D., Papalexandri, A., Varelas, C., Chatzopoulou, F., Chatzidimitriou, M., Chatzidimitriou, D., Veleni, A., Rapti, E., Kioumis, I., ... Anagnostopoulos, A. (2022). Genetic prediction of ICU hospitalization and mortality in COVID-19 patients using artificial neural networks. *Journal of Cellular and Molecular Medicine*, 26(5), 1445–1455. <https://doi.org/10.1111/jcmm.17098>
- Bahasoan, A. N., Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, & Aswar Rahmat. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100–106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
- Cahyadi, A. (2021). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Multimedia. January 2015*, 1–194.
- Candra, A. (2016). Pengaruh Latihan Menendang Menggunakan Imageri Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang. *Journal Sport Area*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.371>
- Chandrasiri, N. R., & Weerakoon, B. S. (2022). Online learning during the COVID-19 pandemic: Perceptions of allied health sciences undergraduates. *Radiography*, 28(2), 545–549. <https://doi.org/10.1016/j.radi.2021.11.008>
- Chowdhury, S., & Chakraborty, P. pratim. (2017). Universal health coverage - There is more to it than meets the eye. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Commons, C. (2013). *Machine Translated by Google 3 Hubungan Antara Keterampilan Gerakan Fundamental dan Self-Reported*.
- Cunningham, C., & O' Sullivan, R. (2020). Why physical activity matters for older adults in a time of pandemic. *European Review of Aging and Physical Activity*, 17(1), 17–20. <https://doi.org/10.1186/s11556-020-00249-3>
- Dahlan, A. (2014). Hakikat Pendidikan Jasmani. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.
- Ded Putra, M. R. (n.d.). *Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Berhubungan dengan Kemampuan Shooting Sepakbola*. 749–761.
- Dewi, R., & Verawati, I. (2022). The Effect of Manipulative Games to Improve Fundamental Motor Skills in Elementary School Students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2163>
- Dominski, F. H., & Brandt, R. (2020). Do the benefits of exercise in indoor and outdoor environments during the COVID-19 pandemic outweigh the risks of infection? *Sport Sciences for Health*, 16(3), 583–588. <https://doi.org/10.1007/s11332-020-00673-z>
- Elibol, E. (2021). *Gejala otolaringologis pada COVID-19*. 1233–1236.

- Elzainy, A., El Sadik, A., & Al Abdulmonem, W. (2020). Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(6), 456–462.  
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.09.005>
- Eva Kristiani. (2018). Berguna dari Clap hand games untuk mengoptimalkan aspek cognitive dalam pendidikan anak usia dini. *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tembusai*, 2(2), 162–169.
- Farepsi, N., & Suryana, D. (2021). Perkembangan Gerak Dasar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Negeri Pembina Lengayang. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(2), 352.  
<https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.584>
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, IV(2), 2338–2163.
- Fuentes, M. M. M. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title*. 1–14.
- Imani, R. A., Muslihin, H. Y., & Elan. (2020). Permainan Bola Terhadap Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Agapedia*, 4(2), 273–284.
- Jaakkola, T., & Washington, T. (2013). The relationship between fundamental movement skills and self-reported physical activity during Finnish junior high school. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(5), 492–505.  
<https://doi.org/10.1080/17408989.2012.690386>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani di tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13.  
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kristina, P. C. (2018). Hubungan Keseimbangan Dan Power Otot Tungkai Dengan Hasil Tendangan Penalti Pada Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 292–298.
- Liu, J., & Gao, Y. (2022). Higher education internationalisation at the crossroads: effects of the coronavirus pandemic. *Tertiary Education and Management*, 28(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.1007/s11233-021-09082-4>
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa (The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Teaching Process for Teachers and Students). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295.
- Matraeva, A. D., Rybakova, M. V., Vinichenko, M. V., Oseev, A. A., & Ljapunova, N. V. (2020). Development of creativity of students in higher educational institutions: Assessment of students and experts. *Universal Journal of Educational Research*, 8(1), 8–16.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080102>
- Michael, E., Nwafor, O., Eucheria, C., Ayobamidele, F., & Shuvro, O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121.  
<https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>
- Nugraha, L., Mahendra, A., & Herdiyana, I. (2018). Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework). *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 24.

- <https://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11935>
- Nurulfa, R., Lubis, J., Dlis, F., Aninggar, R., & Mamesah, E. (2021). Fundamental movement skills project: Efforts to keep children in indonesia active during the pandemic. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 2350–2356. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s4315>
- Nuryadi, Drajat, J., Juliantine, T., Budiman, D., Slamet, S., & Gumelar, A. (2018). *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Kemampuan*. 3(229), 122–128.
- Permana, D. F. W. (2013). Perkembangan Keseimbangan pada Anak Usia 7 s/d 12 Tahun Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1), 25–29. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/2657>
- Puciato, D., Mynarski, W., Rozpara, M., Borysiuk, Z., & Szyguła, R. (2011). Motor development of children and adolescents aged 8-16 years in view of their somatic build and objective quality of life of their families. *Journal of Human Kinetics*, 28(1), 45–53. <https://doi.org/10.2478/v10078-011-0021-1>
- Purbawati, C., Rahmawati, L. E., Hidayah, L. N., & Wardani, L. S. P. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 102–108. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4919>
- Rakha, A. H. (2023). The impact of Blackboard Collaborate breakout groups on the cognitive achievement of physical education teaching styles during the COVID-19 pandemic. *PLoS ONE*, 18(1 January), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0279921>
- Ramadhan, M. F. (2017). *sebesar 19,2. Selanjutnya diuji dengan t.*
- Revananda, F. (2023). *Peningkatan Kemampuan Motorik melalui Gerak Manipulatif pada Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 1 Sukodono*. 7, 11906–11914.
- Rezki, R. (2016). Analisis Gerak Motorik Dasar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Journal Sport Area*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.375>
- Rismayanthi, C. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani*. 9(April).
- Rulandari, N. (2020). The Impact of the Covid-19 Pandemic on the World of Education in Indonesia. *Ilomata International Journal of Social Science*, 1(4), 242–250. <https://doi.org/10.52728/ijss.v1i4.174>
- Sari, M. D., & Nurrochmah, S. (2021). Survei Keterampilan Gerak Dasar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 3(7), 440–450. <https://doi.org/10.17977/um062v3i72021p440-450>
- Scarlet, D. (2013). Bermain Papan Titian Dapat Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Di TK Piri Nitikan Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sepdanius, E., Novselia, N., & Syafrizar. (2020). *Development of Footwork Exercise Tool Based on Android for Badminton*. 464(Psshers 2019), 919–923. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.204>
- Silalahi, T. F., & Hutauruk, A. F. (2020). The Application of Cooperative Learning Model during Online Learning in the Pandemic Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 1683–1691. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1100>
- Silva-Filho, E., Teixeira, A. L. S., Xavier, J. R. D. S., Júnior, D. D. S. B., Barbosa, R. A., & Albuquerque, J. A. De. (2020). Physical education role during

- coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic Physical education and COVID-19. *Motriz. Revista de Educacao Fisica*, 26(2), 2019–2020.  
<https://doi.org/10.1590/s1980-6574202000020086>
- Stodden, D. F., Goodway, J. D., & Langendorfer, S. J. (2014). and Health-Related Fitness in Youth. *Pediatric Exercise Science*, 26, 231–241.
- Suherman, A. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani. *Cetakan Ke-1. Bandung: PT Refika Aditama*, 1–5.
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.21831/jpji.v15i1.24051>
- Suriansyah, A. (2011). Landasan Pendidikan. *Comdes*, 1. [http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku\\_Landasan\\_Pendidikan.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf)
- Tenforde, A. S., Edouard, P., Fossati, C., Wilke, J., Mohr, L., González-gross, M., Ramírez, C. S., Laiño, F., Tan, B., David, J., Fabio, P., & Jaunig, J. (2021). *Pandemi di dalam Pandemi ? Tingkat Aktivitas Fisik Turun Secara Substansial di Negara-Negara Terdampak COVID-1.*
- Tibbetts, M., Epstein-Shuman, A., Leitao, M., & Kushlev, K. (2021). A week during COVID-19: Online social interactions are associated with greater connection and more stress. *Computers in Human Behavior Reports*, 4, 100133.  
<https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100133>
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 124.  
<https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>
- Wong, A. K. Y., & Cheung, S. (2006). *Gross motor skills performance of Hong Kong Chinese children. Journal of Physical Education, Recreation & Dance.*
- Yu, J. (2021). *ilmu pendidikan Analisis Kelas Daring pada Pendidikan Jasmani selama ini Pandemi covid-19.*
- Yulia, H. (2020). Online Learning to Prevent the Spread of Pandemic Corona Virus in Indonesia. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 11(1), 48–56.  
<https://doi.org/10.26877/eternal.v11i1.6068>
- Zaharah, Z., Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 269–282.  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>